

Pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi Dan Kelayakan Investasi Saham Pada Perbankan Syariah Di Bursa Efek Indonesia

¹Muhammad Feri Okta Distira, ²Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, ³Maryam Batubara

¹Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, feri.oktadistira@email.com

²Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, mlathiefilhamy@uinsu.ac.id

³Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maryam.batubara@uinsu.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of stock investment decision making and stock investment feasibility on the Capital Asset Pricing Model (CAPM) in Islamic banking on the Indonesian Stock Exchange partially and simultaneously. This study uses a quantitative approach. The type of data used is Secondary Data which is obtained from monthly BRIS Stock Price Movement Data on the Indonesia Stock Exchange. There were 43 samples in this study. The analysis techniques used included descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression test, and hypothesis testing. The results showed that partially the investment decision had a significant positive effect on CAPM with $t_{count} > t_{table}$ ($2.774 > 1.684$) and a significant value of ($0.017 < 0.05$). Partially, investment feasibility has a significant negative effect on CAPM with a $t_{count} > t_{table}$ ($2.495 < 1.684$) and a significant value of ($0.008 < 0.05$). Simultaneously Investment Decision and Investment Feasibility have a significant effect on CAPM. With a significant value of (specify) the value of $F_{count} > F_{table}$, namely ($3.868 > 3.23$). While the value of the coefficient of determination is 78%.

Keywords: Stocks, Investment Decision, Investment Feasibility, Capital Asset Pricing Model.

Pendahuluan

Perbankan syariah telah menjadi ciri khas dunia, mengingat sebagian besar negara non-Muslim. Perbankan syariah di Indonesia berkembang paling cepat dalam hal jumlah dan sumber daya bank yang menawarkan barang-barang syariah. Pada periode terakhir, perbankan syariah telah mencapai perkembangan yang cukup tinggi yaitu 35% setiap tahun. Hal ini harus terlihat pada ekspansi sumber daya keuangan syariah sebesar 2,1% dari sumber daya bank absolut sebesar Rp 50 triliun. Alasan pemilihan saham syariah adalah karena penawaran syariah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk menagih aset dari para penyandang dana, khususnya para penyandang dana Muslim. Ketertarikan pada saham syariah merupakan pilihan berbeda dengan aset besar dewan dengan alasan bahwa saham syariah jauh dari haram menurut Islam.

Pesatnya perkembangan perbankan syariah dibuktikan dengan masuknya beberapa saham keuangan syariah di Bursa Efek Indonesia. Hal ini karena penyajian elit organisasi yang mempengaruhi kesan pendukung keuangan organisasi. Pendukung keuangan terus mencari pilihan usaha yang menawarkan hasil paling signifikan dengan beberapa pertaruhan. Mempertimbangkan bahwa pertaruhan bawaan untuk menempatkan sumber daya ke dalam saham lebih tinggi daripada spekulasi perbankan,

pengembalian normal juga lebih tinggi. Pendukung keuangan memerlukan penampilan pertimbangan pengeluaran representasi untuk memilih inventaris mana yang akan diperdagangkan ke harta karun di tempat lain yang inventarisnya diremehkan atau ditaksir terlalu tinggi. Inventaris harus dinilai rendah jika penampilannya di langit penampilan konvensional dan harus dinilai terlalu tinggi jika penampilannya jauh di bawah penampilan konvensional.

Dalam dunia saham, pendukung keuangan harus memiliki pilihan untuk melihat peluang usaha yang menjanjikan sehingga spekulasi ini nantinya dapat menghasilkan keuntungan terbaik dengan taruhan paling sedikit. Salah satu strategi yang dapat membantu para pendukung keuangan dalam memutuskan spekulasi pasar modal adalah dengan menggunakan model harmoni untuk memutuskan pertarungan dan tingkat sumber daya yang diantisipasi. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* adalah model yang menghubungkan kecepatan pengembalian normal dari sumber daya berbahaya untuk pertarungan sumber daya tersebut dalam situasi ekonomi yang disesuaikan. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dimaksudkan untuk membantu pendukung keuangan dengan memilih saham dan membatasi spekulasi berbahaya.

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Thomas Lembong, mengungkapkan lima halangan spekulasi di Indonesia yang harus disikapi bersama. Hambatan utama adalah bahwa ada banyak pedoman yang membuat pendukung keuangan tidak datang. "Pedoman, pedoman selangit, konsistensi administrasi yang berkualitas,". Hambatan selanjutnya adalah sistem pengeluaran yang tidak memberi ruang lebih bagi para visioner bisnis. Selanjutnya, pendukung keuangan memutuskan untuk menempatkan sumber daya ke berbagai daerah yang memberikan akomodasi biaya. syarat ketiga adalah kualitas SDM yang cukup buruk. Juga, penghalang keempat adalah masalah tanah di pemerintah pusat dan pemerintah negara bagian terdekat. Pendukung keuangan yang tertarik pada pengelolaan uang diwajibkan oleh penerbitan sertifikat, izin bangunan dan rancangan tanah. Kendala terakhir, adalah masalah yayasan sebagai sekutu utama bisnis.

Pemanfaatan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* seharusnya membantu pendukung keuangan dengan menggambarkan situasi ekonomi yang kompleks, membatasi bahaya spekulasi, dan mengukur berapa banyak pengembalian yang diperoleh. *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* juga dapat membantu pendukung keuangan dengan menghitung pertarungan aneh dalam portofolio dan membandingkannya dengan kecepatan pengembalian (pengembalian) yang dinilai. Pendukung keuangan yang masuk akal akan condong ke saham yang mahir, khususnya saham dengan pengembalian normal yang lebih sederhana daripada pengembalian asli.

Sebelum menentukan pilihan mengenai minat pada saham finansial, terlebih dahulu dilakukan studi kepraktisan spekulasi. Studi ini dapat digunakan untuk pilihan spekulasi yang signifikan, tetapi juga dapat digunakan dalam rencana perolehan sumber daya atau sumber daya organisasi. Kepraktisan usaha berkonsentrasi pada sarana untuk memutuskan apakah bagian organisasi mungkin atau tidak dan studi kemungkinan dapat digunakan untuk memeriksa dan merinci apakah gerakan spekulasi memberikan keuntungan atau hasil ketika dilakukan (Siregar, 2012).

Studi *plausibility* investasi dilihat untuk memanfaatkan bagian dari studi kemungkinan, salah satunya adalah perspektif moneter dan keuangan. Strategi CAPM menggambarkan keselarasan antara tingkat perjudian yang teratur dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari perlindungan portofolio. Alasan penggunaan teknik CAPM adalah untuk memberikan ekspektasi yang tepat sehubungan dengan

hubungan antara pertaruhan sumber daya dan pengembalian normal, serta untuk memutuskan biaya sumber daya. Dalam teknik CAPM, tingkat peluang dan pengembalian yang sesuai dinyatakan memiliki hubungan yang positif dan lurus (Hidayati, 2014).

Pilihan spekulasi terkait dengan penentuan sumber dan jenis aset pendukung adalah pilihan pendanaan yang terkait dengan desain modal organisasi yang tepat. Selain pilihan spekulasi dan pilihan pembiayaan, strategi profit lebih jauh lagi merupakan hal yang disengketakan yang berulang kali dilihat oleh perusahaan, karena itu sangat bagus untuk para pendukung keuangan pilihan tentang apakah akan berkontribusi sangat kuat. Nilai organisasi merupakan kesan nilai organisasi di samping kewajiban organisasi.

Landasan Teori

Studi kelayakan bisnis/bisnis atau disebut juga pemeriksaan proyek bisnis adalah pembelajaran tentang apakah suatu bisnis mungkin dilakukan dengan manfaat tanpa henti". Konsentrat ini pada dasarnya mengkaji ide-ide dasar yang terkait dengan pilihan dan siklus memilih proyek bisnis untuk memiliki pilihan untuk memberikan keuntungan moneter dan sosial setelah beberapa waktu. Dalam ulasan ini, pertimbangan keuangan dan khusus sangat penting karena akan digunakan sebagai alasan untuk melakukan latihan bisnis.

Investasi syariah adalah usaha yang dibuat sesuai dengan peraturan Islam dan area pasar modal berarti mengambil bagian dalam barang-barang halal. Oleh karena itu, uang tunai pendukung keuangan tidak akan dimasukkan ke dalam organisasi yang menjual makanan non-halal, minuman keras, rokok, dan lain-lain. Usaha syariah adalah gagasan uang tunai para eksekutif dengan cara yang efektif dan menguntungkan. Namun, yang penting dalam spekulasi syariah, ide yang diterapkan dalam instrumen moneter tergantung pada regulasi syariah. Di bawah perlindungan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Fatwa Dewan Syariah Umum (DSN) merupakan standar syariah dalam bisnis usaha syariah di Indonesia.

Saham syariah merupakan sekuritas sebagai transaksi yang tidak bertentangan dengan pedoman syariah di Pasar Maju. Batasan penyajian sebagai jarak sebagai pembagian syaria'ah mengacu pada pengertian penyajian dalam sebutan oekumenis. Saham syariah dibebaskan dari riba, perjanjian langsung, administrasi Islam dan membutuhkan latihan sosial.

Capital Asset Pricing Capital (CAPM) adalah klasifikasi bahaya dan konsepsi penampilan properti aset yang didukung pada koefisien *chenopodiacea* (daftar isi bahaya non-diversifikasi).

Singkatnya, *Capital Asset Pricing Capital* (CAPM) mengasumsikan hal berikut: tidak ada biaya transaksi, tidak ada penentuan sumber daya yang dikenakan pada investor Investor tidak dapat konsekuensi pengeluaran persediaan dengan membeli dan menjual saham Investor memiliki harapan homogenitas dan semua aset dapat diperdagangkan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah interogasi silogistik yang sengaja melihat persentase dan karakteristik dan hubungan mereka. Pada saat penelitian ini dilakukan, situs penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Untuk memperoleh data laporan

pergerakan saham perbankan syariah, penulis langsung mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di URL : www.idx.co.id.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan pergerakan harga saham BRIS per bulan periode 2018-2021. Dimana penelitian kuantitatif ini menggunakan data dalam bentuk angka.

Adapun populasi dalam penelitian ini, terdapat empat bank yang memiliki saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tahun 2018-2021, yakni: Bank Syariah Indonesia (BRIS), Bank Aladin Syariah (BANK), Bank BTPN Syariah (BTSP), dan Bank Panin Dubai Syariah (PNBS). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan sumber data. Sampel yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel adalah saham dari Bank Syariah Indonesia (BRIS) periode tahun 2018-2021.

Hasil Dan Pembahasan

Penempatan Harga Saham

Tabel 1. Data Pengambilan Keputusan Investasi, Kelayakan Investasi, dan CAPM

Bulan	Harga Saham BRIS Per Lembar Akhir Bulan			
	2018	2019	2020	2021
JAN	0	560	310	2440
FEB	0	540	220	2940
MAR	0	530	196	2290
APR	0	555	196	2280
MEI	0	515	300	1905
JUN	595	505	308	2300
JUL	555	505	540	2630
AUG	640	434	965	2220
SEP	595	404	750	2040
OKT	535	386	1235	2110
NOV	540	316	1430	1955
DES	525	330	2250	1780
Harga Saham Rata -Rata				953,75

Tabel 2. Price To Earning Ratio

BULAN	PRICE TO EARNING RATIO (PER) AKHIR BULAN			
	2018	2019	2020	2021
JAN	0	10,19	18,88	1814,63
FEB	0	9,83	13,40	2186,48
MAR	0	9,65	11,94	1703,07
APR	0	10,10	11,94	1695,64

MEI	0	9,37	18,27	1416,75
JUN	10,83	9,19	18,76	1710,51
JUL	14,54	9,19	32,89	1955,93
AUG	16,77	7,90	58,77	1651,01
SEP	15,59	7,35	45,68	1517,15
OKT	14,02	7,03	75,21	1569,21
NOV	14,15	5,75	87,09	1453,93
DES	13,76	6,01	137,03	1323,79
R	ata-Rata Keseluruhan			432,20

Tabel 3. Saham Bris Per Lembar Akhir Bulan

BULAN	CAPM SAHAM BRIS PER LEMBAR AKHIR BULAN			
	2018	2019	2020	2021
JAN	0	0,051	-0,138	-0,063
FEB	0	-0,070	-0,180	0,087
MAR	0	-0,039	-0,329	-0,099
APR	0	-0,049	0,035	-0,024
MEI	0	-0,113	-0,020	-0,041
JUN	-0,094	-0,003	0,024	-0,015
JUL	0,002	-0,035	0,057	-0,002
AUG	-0,017	-0,059	-0,007	-0,003
SEP	-0,056	-0,084	-0,154	0,013
OKT	-0,086	-0,021	0,063	0,059
NOV	0,022	-0,099	0,138	-0,042
DES	-0,005	0,046	0,086	-0,014
	Rata-Rata Keseluruhan			-0,027

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_Keputusan Investasi	43	196	2940	1050,12	841,939
X2_Kelayakan	43	5,751	2186,478	482,07270	756,145295

Investasi					
Y_CAPM	43	-,329	,138	-,02972	,081542
Valid N (listwise)	43				

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	0E-7 ,13167236
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,188 ,188
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		1,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1_Keputusan Investasi	,149	6,711
X2_Kelayakan Investasi	,149	6,711

a. Dependent Variable: Y_CAPM

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,780	,120	,134924	2,118

a. Predictors: (Constant), X2_Kelayakan Investasi, X1_Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Y_CAPM

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,049	,035		1,415	,165
1 X1_Keputusan Investasi	6,353E-005	,000	,485	1,229	,226
X2_Kelayakan Investasi	-9,286E-005	,000	-,637	-1,614	,114

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,113	,043		2,619	,012
X1_Keputusan Investasi	,080	,040	1,040	2,774	,008
X2_Kelayakan Investasi	,210	,090	-,935	2,495	,017

a. Dependent Variable: Y_CAPM

Hasil Uji Hipotesis
Hasil Uji t Statistik

Tabel 9. Hasil Uji t Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,113	,043		-2,619	,012
X1_Keputusan Investasi	,080	,040	1,040	2,774	,008
X2_Kelayakan Investasi	,210	,090	-,935	-2,495	,017

a. Dependent Variable: Y_CAPM

Hasil Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,141	2	,070	3,863	,029 ^b
1 Residual	,728	40	,018		
Total	,869	42			

a. Dependent Variable: Y_CAPM

b. Predictors: (Constant), X2_Kelayakan Investasi, X1_Keputusan Investasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,402 ^a	,780	,690	,134924	2,118

a. Predictors: (Constant), X2_Kelayakan Investasi, X1_Keputusan Investasi

b. Dependent Variable: Y_CAPM

Pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi Terhadap *Capital Asset Pricing*

Berdasarkan hasil penelitian, pengambilan keputusan investasi ini sangat penting dengan semakin besar dan semakin berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investasi,

seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya. Dalam mengukur keputusan investasi digunakan total asset growth. Rasio tersebut menunjukkan sejauh mana perkembangan aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi nilai aset menunjukkan semakin baik sebuah perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu.

Pengaruh Kelayakan Investasi terhadap Capital Asset Pricing

Berdasarkan hasil penelitian, cara menentukan saham yang layak itu dengan rebound setelah koreksi merupakan kondisi dimana harga saham kembali naik setelah mengalami penurunan, kapitalisasi Pasar Besar, Produk Bisnis Perusahaan Jelas dan Sering ditemui. Analisis kelayakan investasi adalah suatu penelitian yang dilakukan pada sebuah proyek investasi apakah dapat dilaksanakan atau tidak untuk mencapai keberhasilan. Tujuan dari adanya uji kelayakan investasi ini adalah untuk menilai apakah investasi yang akan disumbangkan pada suatu perusahaan layak dalam menjalankan usahanya sekaligus memberikan manfaat atau tidak untuk konsumen maupun juga investornya sendiri.

Pengaruh Pengambilan Keputusan Investasi dan Kelayakan Investasi terhadap Capital Asset Pricing secara simultan

Besarnya pengaruh Keputusan Investasi dan Kelayakan investasi terhadap Capital Asset pricing dapat diketahui dari koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi Keputusan Investasi dan Kelayakan investasi terhadap Capital asset pricing menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,780 atau 78% dalam persentase. Hasil tersebut memiliki arti bahwa Capital Asset pricing dipengaruhi oleh Keputusan Investasi dan Kelayakan investasi sebesar 78% sedangkan sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian uji F, Keputusan Investasi dan Kelayakan investasi secara simulta diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 3,868 dan F_{tabel} sebesar 3,2, dengan dk pembilang =2, dan dk penyebut 40 dan taraf signifikansi =0,05. Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $3,868 > 3,23$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 5% (0,005) yaitu $0,029 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Keputusan Investasi dan Kelayakan investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Capital Asset Pricing (CAPM) pada saham BRIS di Bursa Efek Indonesia.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Secara parsial Pengambilan keputusan investasi mempengaruhi penilaian sumber daya modal pada saham BRIS di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, pada saat itu, spekulasi H_1 diakui dan H_0 ditolak sehingga arah independen investasi secara fundamental mempengaruhi penilaian sumber daya modal.
2. Secara parsial kepraktisan spekulasi pada dasarnya mempengaruhi penilaian sumber daya modal pada saham BRIS di Bursa Efek Indonesia. Kemudian spekulasi H_1 diakui dan H_0 ditolak dengan tujuan bahwa kepraktisan usaha pada dasarnya mempengaruhi penilaian sumber daya modal.
3. Secara simultan navigasi spekulasi dan kemungkinan investasi secara fundamental mempengaruhi penilaian sumber daya modal pada saham BRIS di Bursa Efek Indonesia. Kemudian, pada saat itu, spekulasi H_1 diakui dan H_0

ditolak sehingga navigasi usaha dan kepraktisan spekulasi pada dasarnya mempengaruhi penilaian sumber daya modal.

Saran

Saran bagi Peneliti selanjutnya, Bagi para ahli dan analis yang berbeda untuk terus melakukan penelitian dengan topik yang sama. Para ilmuwan dapat mengarahkan penelitian menggunakan proporsi berbeda yang terpisah dari seperti strategi laba, desain modal dan pengembangan perusahaan, sehingga cenderung terlihat variabel mana yang lebih baik dalam perusahaan. bernilai.

Daftar Pustaka

- Candra Putra Kiswara, Omar Hendro, and Yuhanis Ladewi, 'Pengaruh Kelayakan Investasi Dan Risiko Proyek PLTU Sumsel 5 Terhadap Keberlanjutan Usaha PT. PLN (PERSERO) Di Wilayah Sumatera Selatan', *Jurnal Adminika*, Vol. 6. No. 1 (2020),
- DR. Hj Yenni Samri Julianti Nasution, S.HI., MA., *Pasar Uang Dan Pasar Modal Suatu Pengantar*, Cet. 1 (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018)
- Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S.E, M. Si, and M. SA Diota Prameswari Vijaya S.E, *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia* (Depok: PT. RajaGrafindoPersada, 2018)
- Hasan, Nurain, Frendy A. O. Pelleng, and Joanne V. Mangindaan, 'Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Berinvestasi Saham (Studi Pada Indeks Bisnis-27 Di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8.1 (2019), 36–43.
- Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2015).
- Kiswara, Candra Putra, Omar Hendro, and Yuhanis Ladewi, 'Pengaruh Kelayakan Investasi Dan Risiko Proyek PLTU Sumsel 5 Terhadap Keberlanjutan Usaha PT. PLN (PERSERO) Di Wilayah Sumatera Selatan', *Jurnal Adminika*, 6.1 (2020), 29–46 .
- Mai, Muhammad Umar, and Setiawan, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Industri Manufaktur Kriteria Syariah Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8.No. 1 (2019).
- Penyusun, Tim, *Buku Panduan Penulisan Skripsi FEBI UINSU* (Medan: FebiUin-Su, 2015).
- Rafika, Merdha, and Bambang Hadi Santoso, 'Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 6.No. 11 (2017)
- Rahmani, Nur Ahmadi bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBIPress, 2016).
- Sobana, H. Dadang Husen, *Studi Kelayakan Bisnis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).
- Soemitra, Andri, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2014)
- Syafina, Laylan, *Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi* (Medan: FEBI Press, 2018).
- Yudi Sungkono, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Parameter*, 4.1 (2019).